

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini di Pasar Anyar Kota Bogor yang beralamat di Jalan Dewi Sartika No.10 Kota Bogor. Adapun pemilihan Pasar Anyar sebagai lokasi penelitian karena beberapa alasan sebagai berikut :

- a. Letak Pasar Anyar yang berada di Pusat Kota dan terdapat perlintasan kereta api.
- b. Pasar Anyar menjadi tujuan akhir dari beberapa trayek angkutan kota sehingga menimbulkan kemacetan sepanjang hari.
- c. Pedagang Kaki Lima yang berjualan jumlahnya lebih banyak dibandingkan dengan pasar lainnya di Kota Bogor bahkan hingga ke perlintasan kereta api.
- d. Pasar Anyar tidak pernah sepi dari pembeli.

2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian di Pasar Anyar Kota Bogor peneliti menggunakan *purposive sampling* untuk teknik pengambilan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2007:53-54) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Kaitannya dengan penelitian yang dilakukan di Pasar Anyar pengambilan sampel didasarkan kepada orang-orang yang paham dengan kondisi dan situasi di Pasar Anyar Kota Bogor. Adapun Subjek penelitiannya sebagai berikut :

- a. Pengelola Unit Pasar Kebon Kembang Kota Bogor.
- b. Pengurus Paguyuban Pedagang Kaki Lima Pasar Anyar Kota Bogor.
- c. Pembeli di Pasar Anyar Kota Bogor.
- d. Pedagang Kaki Lima di Pasar Anyar Kota Bogor.
- e. Guru Mata Pelajaran Sosiologi di Kota Bogor.

B. Pendekatan Penelitian dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan terhadap migran pedagang kaki lima di Pasar Anyar Kota Bogor merupakan kajian terhadap pedagang kaki lima yang berasal dari luar daerah. Pada penelitian ini dilihat dampak dan pengaruh pedagang yang berasal dari luar daerah terhadap lingkungannya khususnya yang berkaitan dengan ketertiban sosial. Menurut Moleong (2000:30) penelitian pada hakikatnya merupakan wahana untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena peneliti beranggapan masalah-masalah yang menjadi fokus penelitian masih dapat berubah saat berlangsungnya penelitian maupun setelah berlangsungnya penelitian, yang dalam penelitian ini hal-hal yang berhubungan dengan migran pedagang kaki lima di Pasar Anyar Kota Bogor. Menggunakan pendekatan ini dapat melihat secara keseluruhan dari kondisi sosial yang terjadi di lapangan yang meliputi perilaku, tempat serta aktivitas yang dilakukan oleh subjek penelitian.

Adapun pengertian penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2000:3) sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sejalan dengan pendapat tersebut Kirk dan Miller (dalam Moleong, 2000:3) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Berdasarkan pengertian penelitian kualitatif yang telah dijelaskan oleh beberapa ahli tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan pengamatan pada manusia mengenai hubungan dan perilakunya dalam suatu kelompok yang kemudian akan menghasilkan

data-data dalam bentuk tulisan maupun lisan. Oleh sebab itu, penelitian kualitatif erat kaitannya dengan subjek penelitian terutama perilakunya serta lingkungan tempat subjek penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian di Pasar Anyar Kota Bogor dipilih agar peneliti dapat lebih mudah mengamati hubungan dan perilaku para migran pedagang kaki lima di Pasar Anyar Kota Bogor dengan para pedagang lainnya, pembeli dan pengelola pasar. Selain itu peneliti dapat fokus pada tujuan penelitian yaitu mengenai dampak yang diakibatkan keberadaan pedagang kaki lima terhadap ketertiban sosial di Pasar Anyar Kota Bogor. Penelitian ini juga memerlukan kemampuan komunikasi yang baik dari peneliti agar tujuan dari penelitian ini dapat tercapai.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan teknik studi kasus. Menurut Arikunto (2006:142) penelitian kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam.

Menurut Nasution (1987:45) studi kasus adalah bentuk penelitian yang mendalam tentang suatu aspek lingkungan sosial termasuk manusia didalamnya. Studi kasus dapat dilakukan terhadap seorang individu, sekelompok individu, segolongan manusia, lingkungan hidup manusia atau lembaga sosial. Studi kasus dapat mengenai perkembangan sesuatu, dapat pula memberi gambaran tentang keadaan yang ada.

Berdasarkan pengertian tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian dengan menggunakan metode studi kasus adalah bentuk penelitian yang dilakukan secara intensif dan mendalam mengenai suatu aspek di dalam lingkungan sosial manusia, seperti terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu yang akan memberikan gambaran mengenai kondisi yang terjadi. Penelitian yang dimaksudkan tersebut yaitu

penelitian yang dilakukan secara intensif dan mendalam mengenai dampak keberadaan migran pedagang kaki lima di Pasar Anyar Kota Bogor terhadap ketertiban sosial.

Penggunaan metode studi kasus dapat melihat perilaku migran pedagang kaki lima yang berdampak terhadap ketertiban sosial di lingkungan Pasar Anyar Kota Bogor. Penelitian dengan studi kasus juga diharapkan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan yang berkaitan dengan ketertiban sosial di lingkungan Pasar Anyar Kota Bogor yang dilakukan oleh para migran pedagang kaki lima. Berdasarkan hal tersebut peneliti diharapkan dapat mengungkapkan fakta-fakta yang terjadi yang berkaitan dengan ketertiban sosial di lingkungan Pasar Anyar Kota Bogor.

C. Definisi Operasional

1. Migran

Merupakan seseorang yang berpindah dari suatu wilayah politik atau administratif ke tempat lainnya.

2. Pedagang Kaki Lima (PKL)

Pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat golongan ekonomi lemah untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dengan modal yang rendah dan tempat berdagang yang tidak memiliki izin serta tidak menetap dan bersifat sementara.

3. Ketertiban Sosial

Sistem kemasyarakatan, hubungan dan kebiasaan yang berlangsung secara lancar demi mencapai sasaran masyarakat.

D. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif peneliti memiliki fungsi sebagai instrumen penelitian. Menurut Moleong (2007:168) pada penelitian kualitatif yang menjadi ciri utamanya yaitu manusia sangat berperan dalam keseluruhan proses penelitian, termasuk dalam pengumpulan data, bahkan peneliti itu

sendiri yang menjadi instrumennya. Ciri manusia sebagai instrumen ialah harus responsif, dapat menyesuaikan diri, menekankan keutuhan, mendasarkan kesempatan untuk mengklarifikasikan dan mengikhtisarkan dan mencari respons yang tidak lazim.

Menurut Sugiyono (2007:61) dalam penelitian kualitatif pada awalnya permasalahan belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri. Namun, setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana. Pada penelitian di Pasar Anyar Kota Bogor mengenai ketertiban sosial instrumen penelitian yang digunakan berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara.

E. Tahap Penelitian

Sebuah penelitian tidak akan mencapai tujuan yang diharapkan apabila dilakukan tanpa persiapan dan tidak secara sistematis. Oleh sebab itu, agar penelitian yang berjudul “Migran PKL dan Dampaknya terhadap Ketertiban Sosial (studi kasus di Pasar Anyar Kota Bogor)” dapat mencapai tujuan yang diinginkan penulis menyusun langkah-langkah penelitiannya sebagai berikut :

1. Tahap Pra Penelitian

Pada tahap ini yang pertama kali dilakukan adalah memilih masalah, menentukan judul dan memilih lokasi penelitian. Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih oleh peneliti yaitu Pasar Anyar Kota Bogor yang beralamat di Jalan Dewi Sartika No.10 Kota Bogor. Kemudian setelah ditentukan subjek penelitiannya kemudian dilakukan tahap pra penelitian.

Pada tahap pra penelitian ini dilakukan studi pendahuluan untuk melihat gambaran awal mengenai subjek penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terhadap wilayah yang akan diteliti untuk mendapatkan informasi mengenai wilayah tersebut. Peneliti melakukan wawancara pada pihak-pihak yang dianggap mengetahui subjek penelitian sebagai gambaran awal dari penelitian yang dilakukan di Pasar Anyar Kota Bogor.

2. Tahap Perizinan Penelitian

Agar penelitian yang dilakukan mendapat legalitas, peneliti terlebih dulu harus mengurus prosedur perizinan dalam penelitian. Prosedur tersebut sebagai berikut :

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi untuk direkomendasikan kepada Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bogor.
- b. Menyerahkan surat rekomendasi kepada Kepala Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bogor.
- c. Kepala Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bogor mengeluarkan surat izin penelitian kepada PD. Pasar Pakuan Jaya dan Dinas Pendidikan Kota Bogor.
- d. Kepala kantor PD. Pasar Pakuan Jaya mengeluarkan izin melakukan penelitian yang diserahkan kepada Kepala Unit Pasar Kebon Kembang. Dinas Pendidikan Kota Bogor memberikan izin penelitian.
- e. Konfirmasi dari Pasar Kebon Kembang untuk melakukan penelitian di wilayahnya. Konfirmasi dari SMA di Kota Bogor untuk dilakukan penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap selanjutnya yang dilakukan setelah dilakukan pra penelitian yaitu tahap pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian ini dengan teknik wawancara, observasi, dokumentasi dan literatur. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut :

- a. Menghubungi staf Unit Pasar Kebon Kembang dan pihak sekolah untuk mengkonfirmasi melakukan penelitian.
- b. Memilih responden untuk dilakukan proses wawancara.
- c. Mengadakan wawancara dengan responden yang telah ditentukan.
- d. Membuat catatan yang berkaitan dengan penelitian.

Setelah proses wawancara di lapangan selesai kemudian peneliti menyusun data-data yang diperoleh menjadi sebuah laporan. Data-data yang telah diperoleh melalui wawancara kemudian dicocokkan dengan data-data yang diperoleh melalui studi dokumentasi. Selama proses tersebut peneliti juga melakukan kajian terhadap literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian yang dilakukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dapat diperoleh berdasarkan sumber, tempat penelitian, serta cara penelitian. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang sesuai dengan standar penelitian yang ditetapkan. Berkaitan dengan penelitian ini data penelitian dapat diperoleh melalui subjek penelitian yaitu para migran yang menjadi pedagang kaki lima di Pasar Anyar Kota Bogor, selain itu, data dapat diperoleh dari pengelola Unit Pasar Kebon Kembang Kota Bogor, pengurus paguyuban pedagang kaki lima di Pasar Anyar Kota Bogor, pembeli di Pasar Anyar Kota Bogor, dan Guru SMA di Kota Bogor. Adapun tempat pengumpulan data penelitian adalah Pasar Anyar Kota Bogor. Kemudian cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi, studi literatur dan triangulasi.

1. Observasi

Dalam melakukan penelitian, peneliti perlu melakukan pra-penelitian yang bertujuan untuk melihat kondisi dan gambaran mengenai objek penelitian. Observasi merupakan tahap pertama yang harus dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh hasil pra-penelitian. Observasi yang dilakukan untuk melihat tiga hal yaitu kondisi tempat penelitian, aktivitas dari pelaku penelitian dan pelaku dalam penelitian.

Pada penelitian ini tempat penelitian yang dimaksudkan adalah di lingkungan Pasar Anyar Kota Bogor. Observasi yang dilakukan untuk melihat secara keseluruhan hal-hal yang tidak dapat diungkapkan dengan teknik pengumpulan data lainnya, dalam penelitian ini tentu saja hal-hal

yang berkaitan dengan perilaku objek penelitian yaitu para migran PKL di Pasar Anyar Kota Bogor.

Menurut Marshall (dalam Sugiyono 2007:64) menyatakan bahwa *“through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”*. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Berdasarkan pengertian tersebut maka dalam proses observasi ini peneliti belajar mengenai perilaku para migran PKL di Pasar Anyar Kota Bogor yang menjadi objek penelitian.

Melalui teknik observasi peneliti dapat secara langsung mengamati kondisi dan situasi para migran di Pasar Anyar Kota Bogor, yang diperlihatkan melalui interaksinya dengan sesama penjual maupun pembeli, dan perilakunya yang berkaitan dengan ketertiban di lingkungan tempatnya berdagang, hal ini untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

2. Wawancara

Dalam penelitian teknik wawancara digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden. Dalam penelitian ini wawancara berguna untuk mendukung hasil dari observasi, wawancara dapat digunakan untuk menemukan atau menggali lebih dalam mengenai permasalahan yang tidak dapat dilakukan melalui teknik observasi.

Esterberg (dalam Sugiyono 2007:72) mendefinisikan wawancara sebagai :

“a meaning of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Pada penelitian ini wawancara dilakukan secara tatap muka dengan narasumber, sehingga selain peneliti melakukan tanya jawab peneliti juga mengamati kondisi dan situasi narasumber ketika menjawab pertanyaan. Melalui wawancara dengan tatap muka akan lebih memudahkan peneliti

untuk menganalisis jawaban narasumber faktual atau tidaknya. Ketika jawaban yang diberikan oleh narasumber dirasakan masih bias, maka peneliti dapat melakukan wawancara ulang.

Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak terkait dengan keberadaan para migran PKL di Pasar Anyar Kota Bogor, yaitu sebagai berikut :

- a. Kepala kantor Unit Pasar Kebon Kembang Kota Bogor.
- b. Pengurus Paguyuban Pedagang Kaki Lima Pasar Anyar Kota Bogor.
- c. Pembeli di Pasar Anyar Kota bogor.
- d. Para migran PKL di Pasar Anyar Kota Bogor.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi diperlukan dalam sebuah penelitian kualitatif untuk melengkapi pengumpulan data yang diambil menggunakan metode observasi dan wawancara. Menurut Sugiyono (2007:83), hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Data dokumentasi yang dikumpulkan selama melakukan penelitian di Pasar Anyar Kota Bogor diperoleh di PD. Pasar Pakuan Jaya dan Unit Pasar Kebon Kembang, yang berupa :

- a. Daftar Pedagang Kaki Lima di Unit Pasar Kebon Kembang Kota Bogor.
- b. Profil Unit Pasar Kebon Kembang Kota Bogor.

Moleong (2007:216) mendefinisikan dokumentasi ialah setiap bahan tertulis ataupun film, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Sehingga, dokumen dapat membantu peneliti untuk melengkapi data penelitian karena dokumen merupakan data pendukung dari data-data yang telah diperoleh menggunakan metode observasi dan wawancara.

4. Studi Literatur

Teknik pengumpulan data menggunakan studi literatur untuk mengungkapkan teori-teori yang relevan dengan penelitian mengenai ketertiban sosial. Teknik ini dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan ketertiban sosial. Literatur tersebut dapat berupa buku-buku, media masa, internet dan media lainnya yang dapat membantu memberikan informasi mengenai subjek penelitian.

5. Triangulasi

Sugiyono (2007:83) mendefinisikan triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian di Pasar Anyar Kota Bogor peneliti menggabungkan teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi literatur. Meskipun terdapat perbedaan dalam teknik pengumpulan data namun sumber pengumpulan data yang digunakan sama.

Metode observasi dalam penelitian di Pasar Anyar Kota Bogor digunakan untuk melihat kondisi dan situasi di lingkungan Pasar Anyar Kota Bogor sebelum PKL berdagang, saat PKL berdagang dan setelah PKL berdagang. Metode wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang mengerti dan bersangkutan dengan objek yang diteliti. Narasumber tersebut meliputi :

- a. Kepala kantor Unit Pasar Kebon Kembang Kota Bogor.
- b. Pengurus Paguyuban Pedagang Kaki Lima Pasar Anyar Kota Bogor.
- c. Pembeli di Pasar Anyar Kota Bogor.
- d. Para migran PKL di Pasar Anyar Kota Bogor.
- e. Guru mata pelajaran sosiologi di Kota Bogor.

Setelah menjalankan metode diatas kemudian data yang diperoleh dilengkapi dengan data yang diperoleh dari teknik studi dokumentasi. Hal tersebut juga untuk menyesuaikan data yang diperoleh dari lapangan

dengan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Adapun dokumen yang dijadikan bahan acuan, yaitu :

- a. Daftar Pedagang Kaki Lima di Unit Pasar Kebon Kembang Kota Bogor.
- b. Profil Unit Pasar Kebon Kembang.

Tujuan digunakannya teknik triangulasi adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap yang telah ditemukan dilapangan, bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Sugiyono (2007:85) yang menyatakan bahwa :

“Tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subyek terhadap dunia sekitarnya. Dalam memahami dunia sekitarnya, mungkin apa yang dikemukakan subyek salah, karena tidak sesuai dengan teori, tidak sesuai dengan hukum.”

Dengan penggunaan teknik triangulasi data yang dihasilkan akan lebih pasti dan konsisten. Triangulasi yang dilakukan pada penelitian ini berdasarkan data yang dikumpulkan selama peneliti melakukan penelitian di Pasar Anyar Kota Bogor.

G. Teknik Analisis Data

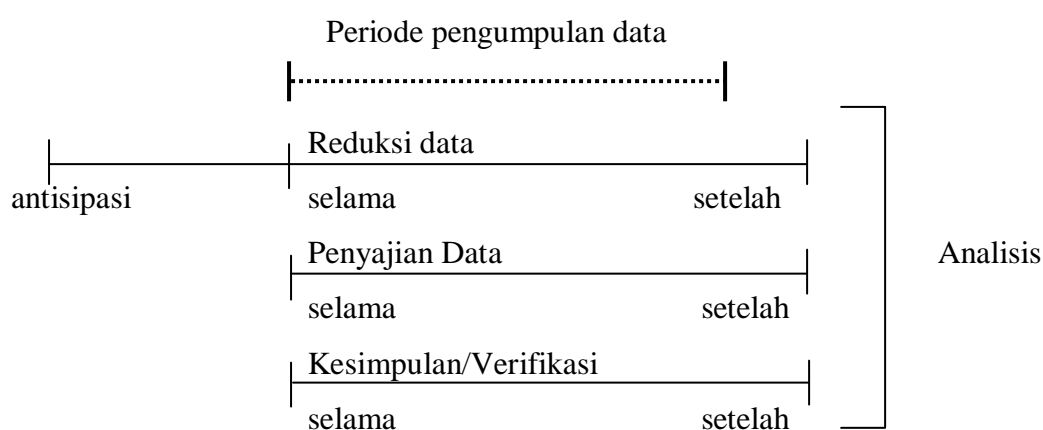
Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga data diperoleh berdasarkan berbagai macam teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terus menerus hingga data tersebut mencapai titik jenuh. Menurut Sugiyono (2007:87) dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Sugiyono (2007:89) juga mengemukakan bahwa :

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”

Berdasarkan pendapat tersebut analisis data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di Pasar Anyar Kota Bogor. Data yang telah dikumpulkan tersebut kemudian dipilih dan dipelajari, berdasarkan data yang telah dipilih dapat ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini analisis data di fokuskan sebelum dan selama proses di lapangan yaitu di Pasar Anyar Kota Bogor yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Analisis sebelum di lapangan dilakukan dengan observasi di Pasar Anyar Kota Bogor untuk menentukan fokus dari penelitian, karena fokus penelitian dalam kualitatif dapat berubah setelah peneliti masuk ke lapangan. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2007:91) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi. Langkah-langkah analisis menurut Miles dan Huberman ditunjukkan pada gambar berikut :

Gambar 3.1
Komponen Dalam Analisis Data (*flow model*)

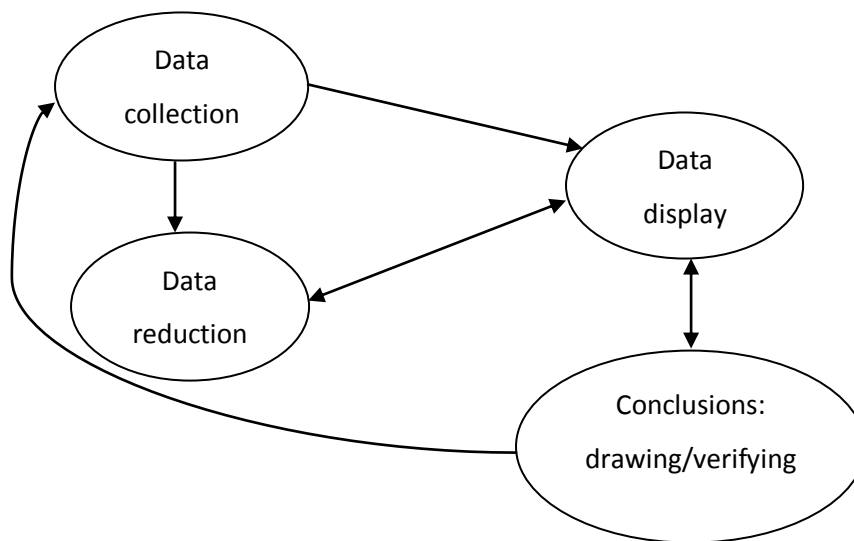


Sumber : Sugiyono, 2007:91

Berdasarkan gambar tersebut, setelah peneliti melakukan pengumpulan data, kemudian peneliti melakukan *anticipatory* sebelum melakukan reduksi data. Berikut ini merupakan model interaktif dalam analisis data menurut Miles dan Huberman yang ditunjukkan oleh gambar berikut :

Gambar 3.2

Komponen Dalam Analisis Data (*interactive model*)



Sumber : Sugiyono, 2007:92

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan untuk memilih hal-hal yang pokok dan penting berdasarkan hasil penelitian di Pasar Anyar Kota Bogor. Hal ini dilakukan agar data yang telah direduksi mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Sugiyono (2007:93) menyatakan bahwa mereduksi data setiap peneliti akan dipandu tujuan yang akan dicapai.

Reduksi data yang dilakukan untuk menemukan hal-hal yang dianggap berbeda dari hasil pengumpulan data di Pasar Anyar Kota Bogor. Proses ini memerlukan tingkat kepekaan atau sensitivitas yang tinggi terhadap segala perubahan yang terjadi di lokasi penelitian yaitu Pasar Anyar Kota Bogor sehingga data yang direduksi dapat berkembang menjadi sebuah teori.

2. Penyajian Data

Proses selanjutnya yang perlu dilakukan setelah melakukan proses reduksi data yaitu penyajian data. Dalam penelitian ini penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat mengenai temuan selama melakukan penelitian di Pasar Anyar Kota Bogor. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2007:95) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Berdasarkan hal tersebut pada penelitian ini disajikan dengan teks naratif mengenai hasil penelitian di Pasar Anyar Kota Bogor yang berupa kata-kata dari peneliti itu sendiri. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2007:95) juga menyarankan, dalam melakukan display data, selain teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network*, dan *chart*. Penyajian data dapat memudahkan untuk memahami kondisi yang terjadi di Pasar Anyar Kota Bogor serta kemudian dapat direncanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam analisis data kualitatif. Sugiyono (2007:99) menyatakan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal atau mungkin juga tidak karena masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Sugiyono (2007:99) juga mengungkapkan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian di Pasar Anyar Kota Bogor masih dapat berubah-ubah. Hal ini karena setelah peneliti

berada di lapangan kemungkinan masalah-masalah baru akan muncul dan berkembang. Sehingga dalam penelitian ini diharapkan peneliti menemukan hal-hal baru yang diharapkan dapat menjadi sebuah teori baru.